



Pemkot Bentuk Tim Gerak Cepat

● Pantauan Hewan Kurban

YOGYA, TRIBUN - Menjelang Idul Adha 1440 Hijriah, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mempersiapkan diri untuk melakukan antisipasi serta pengawasan terkait hewan kurban yang dipasarkan di Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, menyebut bahwa pihaknya akan membentuk tim gerak cepat yang bertugas melakukan monitoring ke tempat penjualan hewan kurban. "Kami lakukan pengawasan terutama potensi perkembangan penyakit yang tidak diinginkan," bebarnya, Senin (8/7).

Sugeng mengatakan penyakit yang dimaksud misalnya ditemukan sapi dengan suhu badan mencapai 41 derajat, maka hal tersebut harus dicermati. Kemudian juga kotoran sapi yang bercampur darah, mata sayu berair, yang bisa jadi menjadi gejala awal anthrax.

"Tapi kalau ternyata sapi itu stress atau capai di jalan, bisa

di-treatment perawatan dan karantina di penampungan sementara yang ada di masing-masing penjualan hewan," ucapnya.

Ia juga menegaskan tidak ada kebijakan untuk melakukan *black list* terhadap hewan ternak yang berasal dari Gunungkidul, yang belum lama ini terjangkit Anthrax. Menurutnya, asal dari hewan ternak ini penting, tapi kadang pihaknya kesulitan untuk mendeteksi karena perpindahan hewan ternak dari satu wilayah ke wilayah yang lain hingga akhirnya masuk ke kota.

"Biasanya kami mulai melakukan pengawasan pada dua minggu sebelum Idul Adha. Kami datang ke tempat penjualan hewan terutama kesehatan ternak dan ternak yang datang ada surat kesehatan. Kami juga akan mendata asal, tempat tinggalnya seperti apa, misal sapi bukan pemakan plastik," tegasnya.

Bagi warga yang telah membeli hewan kurban namun tidak

memiliki surat kesehatan, warga bisa mendatangi Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kota Yogyakarta yang berada di Giwangan. Nantinya pihak RPH akan membantu memberikan layanan pemeriksaan kesehatan kepada hewan kurban.

Selain memeriksakan kesehatan hewan di RPH, warga juga bisa mengakses layanan pemotongan hewan kurban gratis di RPH pada hari pertama hingga keempat Idul Adha. Khusus area Kota Yogyakarta, hewan yang disembelih akan dikirim ke alamat yang bersangkutan. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, setiap Idul Adha, RPH Kota Yogyakarta melayani pemotongan hewan kurban sekitar 150 ekor.

"Namun berhubung Idul Adha jatuh pada Minggu, kemungkinan permintaan untuk memotong hewan kurban di hari pertama akan banyak. Namun kami batasi untuk 40-50 ekor saja di hari pertama. Selebihnya dilayani besoknya," tandasnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005